

## Warga Tolak Jalan Dilewati Truk

**SALATIGA (KR)** - Warga RT 01 RW 05, Dukuh Bancaan Tengah, Kelurahan Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga memasang portal jalan di lingkungannya. Hal itu dilakukan sebagai bentuk menolak jalan utama di lingkungan ini karena dilalui truk dan kendaraan bermuatan berat menuju proyek perumahan yang dibangun salah satu pengembang ternama di Salatiga. Selain itu, ke depan khawatir bisa merusak jalan dan mengganggu lalu lintas di lingkungan. Dari hasil rapat di RT 01 RW 05 tersebut, disepakati warga memasang portal jalan untuk melarang kendaraan bermuatan berat melintas. iWarga pada Minggu (15/1) lalu memasang portal jalan agar tidak dilewati truk dan kendaraan bermuatan berat sehingga bisa merusak jalan, dan dampak lainnya. Tapi untuk kendaraan kecil bisa lewat," ujar Wisnu (50) warga RT 01 RW 05, Bancaan Tengah, Kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga, melalui telepon.

Warga juga membentangkan spanduk peringatan di lokasi jalan kampung untuk tidak dilewati kendaraan bermuatan berat tersebut. Pada Selasa (17/1) pihak warga dan perwakilan dari pengembang melakukan pertemuan yang dimediasi oleh petugas kepolisian dari Polsek Sidorejo yang dipimpin Kapolsek Sidorejo AKP Tri Widaryanto dan beberapa anggota. "Ini masih dilakukan mediasi antara wakil pengembang dan warga untuk mencari penyelesaian. Dipimpin Kapolsek Sidorejo," ujar Iptu Agus Y. (Sus)-f

## Bimtek Pengelolaan Pajak Daerah

**MAGELANG (KR)** - Pembangunan di Kabupaten Magelang hingga saat ini masih terus dilakukan, peran Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan, lebih-lebih seiring dengan perkembangan teknologi yang kian pesat saat ini. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto saat membuka acara Bimbingan Teknis Pengelolaan Pajak Daerah di Ruang Cemerlang, Selasa (17/1). Untuk itu, lanjut Adi, Pemerintah Kabupaten Magelang terus mendorong atau mensupport agar Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat memiliki keahlian yang mampu meningkatkan kinerja organisasi secara profesional dan mandiri. Salah satu upaya pengembangan kompetensi bagi SDM Aparatur Pemerintah di Kabupaten Magelang yaitu melalui Bimbingan Teknis (BIMTEK) dalam mengelola pajak daerah ini. Menurutnya, Bimbingan teknis ini juga merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan DIY, dalam upaya Peningkatan Potensi Penerimaan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari Pajak Daerah yang belum optimal.

Selaras dengan rekomendasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Magelang pada Tahun 2022 kemarin, telah melakukan pengiriman sebanyak dua orang Pegawai Negeri Sipil untuk mengikuti Pelatihan Pemeriksaan Pajak Daerah sekaligus mengikuti Pelatihan Penilaian PBB P2 Multi Pemda di Politeknik Keuangan Negeri STAN. Untuk diketahui, pada tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten Magelang bekerja sama dengan Badan Diklat Keuangan Yogyakarta selama tiga hari akan menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Pajak Daerah yang diikuti oleh 25 Pegawai Negeri Sipil dari Badan Penerimaan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Magelang. Kepala Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Magelang, Sri Wahyuningsih menyampaikan tujuan diadakannya Bimbingan Teknis Pengelolaan Pajak Daerah untuk meningkatkan kompetensi PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang khususnya pada Badan Penerimaan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) dalam pengelolaan Pajak Daerah. (Bag)-f

## Diharapkan Prolegnas RUU Bisa Diakses Masyarakat

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendorong sosialisasi Program Legislasi Nasional (Prolegnas) lebih masif dan memaksimalkan seluruh media. Selain itu, konten dari Prolegnas juga harus ditampilkan lebih jelas, sehingga masyarakat bisa mengakses. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo sesuai menerima Kunjungan Kerja Badan Legislasi DPR RI dalam rangka Sosialisasi Prolegnas RUU Prioritas tahun 2023, di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Senin (16/1).

Sosialisasi Prolegnas RUU Prioritas dihadiri Ketua Rombongan anggota Baleg DPR RI Zainudin Maliki, Bukhori Yusuf (FPKS), Lulu Nur Hamidah (FPKB), Endang Maria Astuti (Fgolkar). Hadir pula pula perwakilan kelompok masyarakat dari kalangan akademisi, bidang kesehatan, tokoh agama hingga kelompok yang mewakili perempuan dan anak.

Ganjar mengatakan, kegiatan seperti ini tidak cukup sekali digelar. Sosialisasi harus ada tindak lanjut, khususnya sesuai dengan RUU-RUU yang menjadi prioritas. "Apakah di daerah RUU ini dibagi ke seluruh hadirin dari kelompok masyarakat, tokoh agama, akademisi, sehingga semuanya bisa membaca dan bisa memberikan feedback yang bagus," tutur Ganjar.

Di sisi lain, Ganjar mendorong Baleg DPR RI bisa memaksimalkan multi platform informasi untuk mensosialisasikan. Tentunya dengan konten yang lengkap dan tidak sekadar gambaran umum. Dengan demikian, semua akan bisa memahami hal tersebut. Gubernur Jateng dua periode itu mengatakan, jika sosialisasi dilakukan dengan baik, maka masyarakat bisa memahami lebih komprehensif. Kesadaran masyarakat juga akan makin tinggi sehingga tidak ada pemahaman yang abu-abu pada RUU di Prolegnas itu. (Bdi)-f



KR-Budiono  
**Gubernur Ganjar Pranowo (kiri) menerima Kunjungan Kerja Badan Legislasi DPR RI dalam rangka Sosialisasi Prolegnas RUU Prioritas tahun 2023, di Gedung Gradhika Bhakti Praja.**

## Kerja Polda Jateng Dikagumi Kepala BPBD

**SEMARANG (KR)** - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng mengagumi karum atas partisipasi Polda Jateng dalam penanganan bencana banjir, seperti terjadi di Semarang. "Banjir di beberapa lokasi di Semarang, Polisi termasuk Brimob dan Polair langsung aktif turun ke lokasi. Mereka datang tidak hanya dengan personel saja tapi dengan peralatan lengkap," ungkap Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng Bergas Caturisasi Penanggulangan, Senin (16/1).

Bergas menyinggung momen penanganan bencana tidak lepas dari hoax yang beredar di media sosial. Informasi yang menyesatkan ini kerap menimbulkan kepanikan pada warga yang

tertimpa bencana. "Berita atau informasi yang menyesatkan itu sering membinggunkan, dan ini sering harus kita luruskan dan klarifikasi ke masyarakat," tuturnya. Menurutnya, penanganan hoax di tengah bencana adalah hal krusial sehingga masyarakat tetap tenang dalam menghadapi bencana.

"Untungnya kita ada petugas dari unsur kepolisian yang sering turun memberikan informasi-informasi yang benar pada warga yang tertimpa bencana. Bila yang menyampaikan informasi adalah petugas maka masyarakat akan percaya. Tentunya ini dilakukan dengan sinergi bersama instansi yang lain," tandasnya. Selama berkolaborasi dengan Polda Jateng, Bergas mengagumi terkesan de-

ngan cara penanganan bencana yang tertata dan cepat oleh polisi. Koordinasi yang dilakukan dengan instansi yang lain juga dilakukan secara baik tanpa tumpang tindih.

"Tim Polda Jateng melaku-

kukan pembagian tugas dengan tertata mana yang melakukan himbauan kepada masyarakat, mana yang melakukan evakuasi dan sebagainya. Sarana yang digunakan tidak hanya modern tapi juga tepat guna,"

imbuhnya. Bergas mengungkapkan baru tahu bahwa drum sangat membantu dalam penanganan banjir, setelah personel Brimob mendemonstrasikannya saat mengangkut warga yang terjebak banjir. (Cry)-f



KR-Bid Humas  
**Personel Brimob Polda Jateng memakai drum evakuasi korban banjir di Semarang.**

## Program Tilik Kampung Dinyinyir Netizen

**SALATIGA (KR)** - Program Tilik Kampung di Salatiga yang dilakukan Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Sinoeng N Rachmadi mendapat cuitan dan *dinyinyir* oleh netizen di media sosial (medsos) yang menilai sebagai pencitraan.

Hal itu diungkapkan Pj Walikota Salatiga Sinoeng N Rachmadi usai upacara ulang tahun Baznas, di halaman Kantor Walikota Salatiga, Senin (16/1). "Saya dianggap pencitraan, ya macam-macam lah orang membuat sudut pandang itu. Tetapi saya tidak apa-apa, dan saya makin tambah yakin bahwa apa yang saya lakukan adalah on the right track. Saya semakin tambah yakin respons masyarakat," kata Sinoeng, Senin (16/1).

Diungkapkan, *nyinyiran* itu ti-

dak membuat dirinya merasa kecil hati, justru semakin membuat dirinya bersemangat. Sinoeng menceritakan, saat dirinya tilik kampung Minggu (15/1) di wilayah Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir, ia menemui seorang warga yang sakit dan dialog mengenai kesulitan dan harapan mereka. "Khan ini ada Baznas yang juga siap hadir. Kemudian ada infrastruktur yang belum terakomodir dalam Musrenbang. Insyaallah bisa kita dorong lewat disposisi Pj Wali Kota," katanya.

Menurutnya, apa yang dilakukan dalam Program Tilik Kampung di Salatiga ini bukan pencitraan. Dirinya hanya Penjabat (Pj) Walikota Salatiga. "Apalah saya ini, saya bukan apa-apa. Saya hanya menjalankan kewajiban sebagai Pj Walikota yang harus turun ke masyarakat," katanya.

Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga menjadi penghimpun zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) Baznas tertinggi di Salatiga, yakni Rp 11.749.000/bulan. Hal itu dittegaskan Penjabat (Pj) Wali Kota Sinoeng N Rachmadi saat apel luar biasa ulang tahun Baznas di halaman Pemkot Salatiga, Senin (16/1). "Saya apresiasi serta memberikan penanda kepada pengumpul atau orang yang memberikan zakat, infaq dan shodaqoh per bu-

lan yang rekornya 11 Juta dan diarahi Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga," kata Sinoeng.

Lebih lanjut ia mengungkapkan untuk dinas lain berkisar Rp 3 juta-Rp 8 juta per bulan. Kalau diawali dari pemimpinnya, baik itu kepala dinas, kepala BUMD, kepala unit organisasi sebesar Rp 1 juta rupiah saja, akan menjadi pendonor bagi yang lainnya. Dalam konteks zakat, infaq dan shodaqoh tersebut, Sinoeng menegaskan bukan besar kecil nilainya, tetapi adalah konsistensinya dan istiqomahnya. "ZIS itu adalah cara kita menyelamatkan diri dari siksa kubur dan api neraka. Kalau ingin selamat, ingin berkah mari kita berzakat, infaq dan shodaqoh," ajak Sinoeng N Rachmadi. (Sus)-f

## Kemen-PPPA Kawal Proses Hukum Kasus Perkosaan Anak

**BANYUMAS (KR)** - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen-PPPA) terus memantau proses hukum terhadap korban kasus pemerkosaan di Banyumas, Jateng. Perkosaan dilakukan oleh 4 (empat) orang terduga yang 3 (tiga) orang di antaranya telah lanjut usia.

Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak, Nahar menegaskan selain pendampingan hukum, Kemen-PPPA melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk memastikan korban mendapatkan hak-haknya. Kami mengutus keras kasus tersebut, dimana pelaku memanfaatkan kondisi korban yang diduga kurang memiliki kasih sayang dari orangtuanya. Kami *miris* karena para pelaku tinggal di lingkungan sekitar korban yang seharusnya menjadi tempat aman dan nyaman untuk anak tumbuh dan berkembang,"

ujar Nahar, Selasa (17/1).

Karena itu, Nahar mendorong Aparat Penegak Hukum (APH) untuk mengusut tuntas kasus ini, agar semua pelaku dapat dipertanggungjawabkan perbuatannya. Kemen-PPPA akan terus mengawal kasus tersebut bersama APH dan Dinas setempat, agar keempat terduga pelaku dan keempat terduga lainnya yang masih dalam proses pengembangan penyidikan, dapat segera diproses sesuai hukum yang berlaku.

Nahar menyampaikan bahwa persetubuhan dan pencabulan tersebut telah berlangsung sejak tahun 2021 hingga tahun 2022 dan terjadi di rumah pelaku. Atas perbuatan tersebut, para pelaku melanggar Pasal 76 D dan Pasal 76 E Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana

pada Pasal 81 dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 5-15 tahun penjara.

"Tim Layanan Sahabat Perempuan dan Anak (SAPA) 129 Kemen-PPPA pada Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus telah melakukan koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil asesmen awal, kondisi kejiwaan korban normal dan dapat berkomunikasi dengan baik. Terkait dugaan korban mengalami kecanduan seksual dampak dari pemerkosaan yang dilakukan para pelaku, maka korban harus mendapat pemeriksaan psikologis

lanjutan," ujar Nahar.

Nahar juga memberikan apresiasi atas gerak cepat pihak-pihak terkait dalam menangani kasus ini khususnya pihak kepolisian, DP3A Provinsi Jawa Tengah dan UPTD PPA Kabupaten Banyumas. Dari hasil koordinasi dengan Satuan Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (SPT PPA) Jateng akan memastikan pemberian dukungan gizi bagi korban yang tengah hamil, memberikan fasilitas medis dan perawatan untuk proses persalinan, serta pasca persalinan.

Melihat maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak, Nahar meminta kepada para orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya. Komunikasi dengan anak perlu dijalin dan memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi perlu dilakukan agar anak paham mengenai batasan-batasan seksual.

(Ati)-f

## Analisis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra

**UNTUK** bisa meresapi makna karya sastra, salah satunya puisi, setiap orang memiliki penafsiran tersendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal itu tergantung dari latar belakang wawasan ketertarikan pada dunia sastra. Memaknai bait dan lirik dalam puisi tergantung persepsi atau sudut pandang yang digunakan. Memahami makna puisi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan pendekatan objektif yaitu pendekatan yang menitikberatkan kepada eksistensi penyair sebagai pencipta karya sastra berupa puisi. Dalam menganalisa puisi dengan pendekatan objektif, tentu harus terlebih dahulu memahami unsur intrinsik dalam karya tersebut.

Pendekatan objektif menganggap karya sastra berupa puisi sebagai sesuatu yang lepas dari penyairnya, pembaca dan latar belakang yang melingkunginya. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang memberi perhatian penuh pada karya sastra berupa puisi sebagai struktur yang otonom. Oleh karena itu, melalui analisis puisi ini merujuk pada analisa secara strukturalisme, pendekatan strukturalisme ini dinamakan juga pendekatan objektif. Pengkajian stuktural karya sastra, dalam hal ini puisi dapat dilakukan

dengan cara mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan, memparafrasekan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik puisi yang bersangkutan. Analisis struktural pada intinya bertujuan memaparkan secara cermat mungkin fungsi dan hubungan antarbagian unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah karya sastra berupa puisi.

Sebagai gambaran, 'Dengan Puisi Aku' (Karya Taufiq Ismail dalam Benteng dan Tirani 62) selengkapnya: Dengan puisi, aku bernyanyi/Sampai senja umurku nanti/Dengan puisi, aku bercinta/Berbatas cajrawala/Dengan puisi, aku mengenang/Keabadian yang akan datang/Dengan puisi, aku menangi/Jarum waktu bila kejam mengiris/Dengan puisi, aku mengutuk/Nafas zaman yang busuk/Dengan puisi, aku berdoa/Perkenankanlah kiranya.

Mencermati puisi tersebut, ada kesan penyaluran melalui lirik puisi, aku bisa bernyanyi sampai akhir hayatku. Dengan puisi tersebut bisa merasakan bagaimana rasanya jatuh cinta atau dicintai oleh orang yang tanpa batas. Dengan puisi aku bisa mengenang keabadian yang akan datang. Dengan lirik puisi yang mencerminkan perasaan gundah gulana bisa dirasakan melalui



KR-Istimewa  
**Drs Joko Susilo**

lirik aku bisa menangi bila hatiku sedang terluka. Bila perasaannya terkoyak melalui puisi ini bisa juga tertuag dengan puisi aku bisa menegutuk zaman yang keadaanya tidak seperti yang diharapkan. Pada akhirnya penulis bisa mencoba menafsirkan bahwa penyair pada akhirnya pasrah yaitu adanya lirik Dengan puisi Aku bisa berdoa mudah mudahan bisa diterima Allah.

Tema 'Dengan Puisi Aku' tentang kemanusiaan, menggambarkan peristiwa atau tragedi yang meyakinkan manusia harus dihargai. Amanat puisi itu mengandung pesan bahwa usia tidak membatasi untuk terus berkarya, kita harus menyanggah lingkungan sekitar,

pertahankanlah norma dan etika walaupun zaman akan terus berubah. Analisis tentang nada penyair memberikan nada yang karismatik, pada lirik 'Dengan puisi aku bernyanyi Sampai senja umurku nanti'. Perasaan : Puisi yang mewakili perasaan penyair yang sangat menjiwai, serta penyair juga memberikan gambaran yang jelas untuk pembaca. Tipografi Puisi ini memiliki tampilan lirik yang seragam, letak penulisan antara lirik satu dengan yang lainnya lurus kiri.

Gaya Bahasa dalam puisi ini terlihat menggunakan gaya bahasa perumpamaan yaitu pengarang mengandaikan puisi sebagai suatu sarana untuk menyalurkan inspirasinya. Sedangkan pencitraan yang digunakan, pendengaran, perasaan, perabaan dan penciuman. Maknanya dari lirik 'Sampai senja umurku nanti' yaitu penyair terus mencipta dan menulis puisi sampai akhir hayatnya, sampai menghadap Yang Maha Pengasih. yang secara tidak langsung mengizinkan untuk terciptanya puisi yang indah. Itulah sekelumit pelajaran yang dapat dipetik melalui analisis puisi 'Dengan Puisi Aku' karya Taufiq Ismail. (\*)

\*) Drs Joko Susilo, Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Banyumas.